

**KORELASI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA  
ARAB DENGAN PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI  
TAFSIR PADA SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH  
DARUSSALAM DERU SUMBERREJO  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam  
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro**



Oleh

**PUJI ASTUTIK**

NIM 2009 5501 02582

NIMKO 2009 4 055 0001 1 02474

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM ( STAI )  
SUNAN GIRI BOJONEGORO  
2011**

## NOTA PERSETUJUAN

Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth  
Bapak Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Sunan Giri  
Di  
**BOJONEGORO**

Assalamu'alaikum Wr Wb

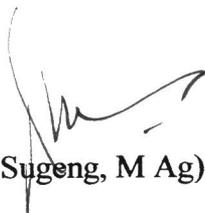
Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

Nama	PUJI ASTUTIK
NIM	2009 5501 02582
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02474
Judul	Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro

Telah memenuhi syarat untuk diuji di depan sidang munaqosah skripsi

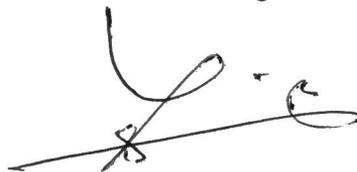
Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing I



(Drs Sugeng, M Ag)

Bojonegoro, Juni 2011  
Pembimbing II



(Drs M Syarifuddin, M Pd I)

## NOTA PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi dari

Nama PUJI ASTUTIK

NIM/NIMKO 2009 5501 02582/2009 4 055 0001 1 02474

Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari/Tanggal Ahad, 10 Juli 2011

Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

### Dewan Penguji

Ketua Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I

Sekretaris Drs M Syaifuddin, M Pd I

Penguji I Drs H Anas Yusuf, M Pd I

Penguji II Drs Agus Huda, S Pd, M Pd

### Tanda Tangan

()  
()  
()  
()

Bojonegoro, 18 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam  
Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



( Drs H. Badaruddin Ahmad, M Pd I )

## Motto

مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ عَلِمَهُ ثُمَّ كَتَمَهُ أُجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ  
نَارٍ ( رِوَاءُ التِّرْمِذِيِّ )

Artinya : “ Barang siapa yang ditanya suatu ilmu ,  
kemudian ia menyembunyikanya (tidak mau  
menjawab dengan sebenarnya) , maka kelak di hari  
kiamat ia akan dikendalikan dengan kendali dari  
api neraka” (HR At – Tirmidzi)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini aku persembahkan kepada

- 1 Bapak dan Ibu yang senantiasa mengiringi hari – hariku dengan do'a dan kasih sayang
- 2 Suamiku tercinta yang senantiasa mendukung aku, dan membiayai aku
- 3 Anakku tersayang, penyemangat hidupku
- 4 Para Asatidzku / Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepadaku
- 5 Almamater tercinta STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 6 Teman – temanku tersayang

## ABSTRAK

KORELASI PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA ARAB DENGAN  
PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI TAFSIR PADA KELAS XI MADRASAH  
ALIYAH DARUSSALAM DERU SUMBERREJO BOJONEGORO

PUJI ASTUTIK 2011, Skripsi Program Strata 1 (S1) Program Studi  
Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan  
Giri Bojonegoro Pembimbing (I) Drs Sugeng, M Ag  
(II) Drs M Syaifuddin, M Pd I

Al – Qur'an adalah kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad dalam Bahasa Arab Untuk dapat menguasainya tentu kita harus mempunyai kemampuan Bahasa Arab Selain itu kita juga harus mempelajari tafsir karena tafsir merupakan ilmu yang mempelajari maksud dan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an Sebuah kenyataan bahwa Bahasa Arab sangat minim dikuasai oleh umat Islam khususnya siswa Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sehingga berdampak pada pemahaman yang sangat minim terhadap Al – Qur an

Berpijak dari uraian permasalahan diatas maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui (1) Apakah ada korelasi antara prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir ? (2) Seberapa besar korelasi antara prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir ?

Dari permasalahan tersebut maka hipotesis yang muncul adalah H<sub>a</sub> yaitu Ada Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Dan H<sub>o</sub> Tidak Ada Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir

Untuk mengolah dan menganalisis data penelitian penulis menggunakan teknik analisis dekriptif kuantitatif Data kauntitatif dalam hal ini adalah menggambarkan tentang gejala yang terjadi diantara kedua variabel melalui rumus statistik yang hasilnya berdasarkan angka – angka kedua variabel dimaksud adalah korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi Bahasa Arab sebagai Variabel X dan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir sebagai Variabel Y pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro tahun 2010/2011 selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus Corelasi Product Moment yang berusaha mencari korelasi antara kedua variabel

Adapun rumus Corelasi Product Moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung adalah 0,960 hasil pengolahan data tersebut diatas setelah dikonsultasikan dengan tabel angka kritik korelasi product moment pada taraf signifikan 5% (0,235) dan pada taraf signifikan 1% (0,306) Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung berada diantara kedua taraf signifikan dengan demikian bahwa “Ada Korelasi Atau Hubungan Yang Signifikan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro pada Taraf Signifikansi 1% dan 5%”

Dengan demikian Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa Ada Korelasi Atau Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro diterima Sedangkan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menggambarkan Tidak Ada Korelasi Atau Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro ditolak Sedangkan Korelasi Atau Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro memiliki hubungan yang **Sangat kuat** Karena  $r$  hitung 0,960 berada pada klasifikasi antara 0,90 – 1,00

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut asma Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SW I Atas taufiq dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini

Sholawat dan semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jalan yang sesat menuju jalan yang benar

Berkat rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Prestasi Bidang Studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro” Dan selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Sekolah Tinggi ini
- 2 Bapak Drs Sugeng, M Ag dan Bapak Drs M Saifuddin, M Pd I selaku pembimbing Skripsi I dan II yang telah banyak mengorbankan tenaga dan waktunya guna membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
- 3 Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan persetujuan untuk judul skripsi yang penulis pilih
- 4 Bapak dan Ibu Dosen di STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan yang memadai sampai dengan penyelesaian akhir studi
- 5 Bapak Drs Hartono selaku kepala Sekolah Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro, yang memberikan ijin melakukan penelitian dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian di MA Darussalam Deru yang beliau pimpin

- 6 Semua siswa – siswi kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru yang telah bersedia menjadi responden sehingga penulis dapat memperoleh semua data yang diperlukan
- 7 Teman – teman mahasiswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik moral maupun materil, sehingga penulis skripsi ini lebih lancar

Kepada beliau yang tersebut diatas, penulis tidak mampu memberikar balasan yang layak, melainkan hanya bisa mendo'akan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah dengan balasan yang berlipat ganda

Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dan semoga kita senantiasa dalam perlindungan Allah SWT Amin

Bojonegoro, Juni 2011

Penulis

( PUJI ASTUTIK )

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	8
C Alasan Pemilihan Judul	10
D Permasalahan	11
E Tujuan Signifikansi Penelitian	11
F Hipotesis	12
G Metode Pembahasan	13
H Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORITIS / PUSTAKA	16
A Pengertian Prestasi Belajar Bahasa Arab dan Tafsir	16
B Pembelajaran Bahasa Arab	23
C Pembelajaran Tafsir	25
D Korelasi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir	25
E Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar dan Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab dan Tafsir	33

BAB	III	METODE PENELITIAN	43
	A	Populasi	43
	B	Jenis Data dan Sumber Data	43
	C	Teknik Pengumpulan Data	44
	D	Teknik Analisis Data	46
BAB	IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN	50
	A	Penyajian Data	50
	1	Gambaran Umum Madrasah Aliyah Darussalam Deru	50
	2	Data Indeks Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab	55
	3	Data Indeks Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir	59
	B	Analisis Data	63
	1	Analisa Kualitatif	63
	2	Analisa Kuantitatif	66
BAB	V	PENUTUP	75
	A	Kesimpulan	75
	B	Saran – Saran	77
		DAFTAR KEPUSTAKAAN (BIBLIOGRAFI)	79
		LAMPIRAN – LAMPIRAN	82

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Tabel hubungan antara jenis – jenis belajar Dengan Indikator – Indikatornya	21
2 Tabel Interpretasi Nilai r	48
3 Tabel Data Keadaan Guru Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro	51
4 Tabel Data Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro	52
5 Tabel Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Darussalam Deru	53
6 Tabel Data Tentang Indeks Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab	55
7 Tabel Data Tentang Indeks Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir	59
8 Tabel Hitung Variabel X dan Y	69
9 Tabel Interpretasi Nilai r	74

## DAFTAR GAMBAR

1	Gambar Faktori – Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Prestasi Belajar	32
2	Gambar Kerangka Berfikir	42
3	Gambar Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darussalam Deru Tahun 2010/2011	54

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Si bagaimana kita ketahui bahwa dasar agama Islam adalah Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini semua ulama sepakat dan tidak terjadi perbedaan pendapat (khilafiah) di antara mereka, dimana didalamnya berisi tentang tuntunan hidup, yang jika berpegang kepadanya maka kita tidak akan sesat selamanya baik dunia maupun akhirat. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW

بَرَكَتٌ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا أَمَا تَمَسَّكْتُمُ بِهِمَا كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ نَبِيِّهِ (رواه مالك والحكم)

*Aku tinggalkan dua perkara yang jika kamu berpegang kepada keduanya maka kamu tidak akan sesat selamanya, yaitu Al Qur'an dan Sunah Nabinya"<sup>1</sup>*

Berdasarkan hadis di atas, dapat disimpulkan bahwa jika kita tidak ingin teresat dalam hidup ini, maka wajib bagi kita untuk mempelajari Al Qur'an dan hadis. Karena keduanya merupakan bimbingan hidup *the guedence of life* yang mau tidak mau harus kita yakini kebenarannya sebagai muslim. Akan tetapi rasanya itu merupakan hal yang tidak mungkin

---

<sup>1</sup> IM Hasbi As Shiddieqy *Mutiara Hadist Jilid VII Buan Bintang* Jakarta, 1980 hal 03

*impossible* bagi kita untuk dapat menguasainya jika kita buta dengan bahasa arab

Menurut Ibnu Taimiyah yang bergelar Syaikhul Islam berkata

*"Sesungguhnya bahasa Arab itu sendiri bagian dari agama dan hukum mempelajari bahasa Arab adalah wajib karena memahami Al Kitab dan As Sunah itu wajib dan keduanya tidaklah bisa difahami kecuali dengan memahami bahasa arab"*

Dalam kaidah ushul fiqh disebutkan

مَا لَا يَتِمُّ الْوَاجِبُ إِلَّا بِهِ فَهُوَ وَاجِبٌ

*"Apa yang tidak menjadi kesempurnaan suatu kewajiban kecuali dengannya maka ia juga hukumnya wajib"* <sup>2</sup>

Berdasarkan kaidah tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika hukum memahami Al – Qur'an dan Hadis adalah wajib dan untuk bisa memahaminya diperlukan sebuah alat, yaitu harus menguasai bahasa Arab, maka hukum mempelajari bahasa Arab juga wajib karena mustahil kita bisa menguasainya jika kita buta dengan bahasa Arab. Selain sebagai bahasa Al Qur'an bahasa Arab juga merupakan alat komunikasi dengan Allah saat mendirikan salat. Dan tidak mungkin kita dapat mencapai sebuah kekhusyuan dalam salat jika kita tidak memahami arti dari apa yang kita baca oleh karena itu mempelajari bahasa Arab adalah hal yang mutlak kita lakukan.

<sup>2</sup> H. Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid II*, Kencana Frenada Media Group, Jakarta, 2008, hal. 78

Bahasa Arab memiliki perbedaan yang sangat jauh dengan bahasa asli *mother language* yang kita miliki baik tulisan, dialog, maupun tata bahasanya, dengan demikian cukup rumit untuk bisa menguasainya dengan baik dan benar karena diperlukan juga ilmu – ilmu alat (nahwu, shorof, balaqhooh dll) dan waktu yang tidak sedikit. Selain masalah tersebut, masalah lain yang tidak kalah penting (urgen) adalah perhatian pemerintah yang sangat minim terhadap kurikulum bahasa Arab yang lebih ditekankan adalah bahasa Inggris yang sudah diajarkan mulai SD hingga perguruan tinggi. Sedangkan bahasa Arab hanya diajarkan di sekolah – sekolah yang berciri khas Islam seperti MI, MTs, MA. Beberapa kurun waktu yang lalu pelajaran bahasa arab hanya dijadikan suatu mata pelajaran biasa. Dalam arti tidak mendapat porsi istimewa untuk masuk pada UAN. Sedangkan akhir – akhir ini pelajaran agama seperti bahasa arab sudah mulai di UAMBN kan sehingga pelajaran bahasa arab mempunyai kedudukan yang sama dengan bahasa inggris sehingga tidak heran jika bahasa arab merupakan bahasa persatuan umat Islam, tapi sayangnya bahasa Al Qur'an (bahasa arab) minim sekali dikuasai oleh umat Islam yang menjadi penduduk mayoritas di negara kita. Allah SWT berfirman dalam Al Qur'an surat Az – Zuhruf ayat 3 berbunyi

إِنَّا حَمَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ (الرَّحْف . ٣ )

'*Sesungguhnya kami menjadikan Al – Qur'an dalam bahasa Arab supaya kamu memahaminya*" (Q S' Az – Zuhruf 3) <sup>3</sup>

Ayat di atas secara tegas memilih bahasa Arab sebagai bahasa Al – Qur'an bukan hanya semata mata karena Nabi Muhammad adalah orang Arab Akan tetapi dibalik itu semua ternyata bahasa Arab memiliki keistimewaan lebih dibanding dengan bahasa lain

Bahasa keistimewaan bahasa Arab diantaranya

- 1 Bahasa Arab adalah satu – satunya bahasa yang mampu melukiskan wahyu Ilahi secara sempurna dengan sefasih – fasihnya kalam dan seindah – indahnyanya, susunan kata bahasa Arab mempunyai tashrif (perubahan) yang amat luas Satu kata akar bisa melahirkan 3000 kosa kata baru dan satu tema bisa diungkapkan oleh lebih dari 10 kata dan setiap kata bisa diungkapkan dalam bentuk asli atau kiasan Contohnya kata sifat "good" dalam bahasa Inggris atau "jayyid" dalam bahasa Arab, dimana keduanya memiliki kesamaan makna Yaitu mempunyai arti bagus Akan tetapi kita akan mendapatkan kata lain yang merupakan derivasi (turunan yang berbeda) dari "jayyid" tersebut, yaitu Al – Jaud, Al – Jaudah, Yujudu, Yajudu, Jawaad, Jiyaad dan lain sebagainya Akan tetapi kita tidak menemukan kosakata lain yang berasal dari kata "good"

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Al – Qur'an Terjemah*, Pena Ilmu dan Amal, Jakarta, 2002, hal 490

dalam bahasa Inggris Bahasa Arab kaya akan sinonim (persamaan arti kata) Misal Al – Asad yang artinya singa Mempunyai sinonim yang banyak sekali diantaranya adalah Al – Luts, Al – Ghadanfar, As – Sabu’u, Ar Ribaal, Al Hizbar, Adh Dhargaan, Ad - Dhaigam, Al Wardu, Al – Qaswar dan lain sebagainya Dengan kekayaan perbendaharaan kata tersebut Bahasa Arab mampu menjelaskan makna isi Al – Qur’an dengan tepat, meskipun demikian, bahasa Arab mampu menjelaskan makna isi Al – Qur’an dengan tepat, meskipun demikian, bahasa Arab Al – Qur’an termasuk mudah di fahami seperti disebutkan 4 kali dalam Al – Qamar 17, 2 , 32, dan 40

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ (العمر ٤٠، ٣٢، ٢١، ١٧)

“Dan sungguh telah kami mudahkan Al – Qur’an untuk peringatan, maka adakan orang yang mau mengambil pelajaran ?<sup>4</sup>

- 2 Kaidah – kaidah tata bahasa Arab sempurna dan kuat, kaidah – kaidah tersebut meliputi ilmu shorof, nahwu, ma’ani, bayan, dan lain – lain Kesemuanya itu mempunyai fungsi tertentu dan saling melengkapi bersarna Al – Qur’an, kaidah – kaidah tersebut ikut berperan menjaga orisinalitas dan keschatan bahasa Arab Kata bahasa Arab termasuk paling

sehat dari penyakit kata – kata, seperti penyakit substraksi, addisi, ireguler dan perubahan bunyi

- 3 Bahasa Arab termasuk bahasa tertua di dunia ini Bahkan lebih tua dan lebih kekal dari umur sejarah manusia di bumi Berdasarkan pendapat ilmuwan yang menyebutkan bahwa bahasa arab merupakan bahasa Nabi Adam AS ketika di surga dan menjadi cikal bakal bahasa-bahasa di dunia ini
- 4 Bahasa Arab adalah bahasa persatuan umat Islam Sebagai bahasa Al - Qur'an, bahasa Arab tidak diturunkan untuk satu kaum saja, tapi juga untuk semua kaum di dunia ini, karena bahasa Arab merefleksikan bahasa aqidah umat Islam yang penuh persaudaraan universal

Madrasah Aliyah Darussalam Deru berdiri pada tahun 1999 Secara resmi membuka Madrasah Aliyah karena pada dasarnya Madrasah Aliyah bisa berdiri sebagai kelanjutan Madrasah Tsanasyah Darussalam yang telah ada dan sebagai corong dakwah Madrasah Aliyah Darussalam Deru merupakan salah satu sekolah yang berciri khas agama Islam yang didalamnya terdapat salah satu pelajaran bahasa Arab dan Tafsir Yang mulai diajarkan di kelas X – XII Salah satu mata pelajaran yang dituntut untuk memiliki kemampuan bahasa Arab adalah mata pelajaran Tafsir karena Bidang Studi Tafsir merupakan mata pelajaran yang menggali langsung ayat- ayat Al – Qur'an, sehingga ayat – ayat Al – Qur'an yang masih bersifat global (mujma) akan

lebih mudah untuk dicerna dan difahami, dan bisa dibayangkan jika seorang siswa yang tidak memiliki dasar (basic) bahasa Arab sama sekali, karena sebelumnya berasal dari sekolah SD, SMP yang pada dasarnya tidak pernah belajar bahasa Arab tetapi kemudian ketika lulus SMP mereka melanjutkan pendidikan pada Madrasah Aliyah dimana mau tidak mau mereka akan bersingung langsung dengan materi – materi ke-Islaman yang banyak menggunakan literatur dalam bahasa Arab, maka tentu mereka akan merasa sangat kesulitan dalam menerima materi yang akhirnya berdampak pada penyerapan dan pemaknaan (absorpsi) siswa yang kurang maksimal pada mata pelajaran tersebut

Berbeda dengan mereka yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) kemudian ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan pada Madrasah Aliyah tentu bahasa Arab sudah sangat akrab (Familiar) bagi mereka karena telah menjadi bahasa sehari – hari

Berbedasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi positif bagi Lembaga Madrasah Aliyah Darussalam, sehingga melalui penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi siswa khususnya dan Lembaga Madrasah Aliyah Darussalam umumnya. Maka dari itu penulis mengemukakan judul “Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab terhadap prestasi belajar bidang studi Tafsir

pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro”

## **B Penegasan Judul**

Karya tulis ini berjudul “Korelasi Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro” adapun makna istilah yang terkandung dalam judul ini adalah

### **1 Korelasi**

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris (*Correlation*) dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling hubung” atau “hubungan timbal balik” dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai “hubungan antar dua variabel atau lebih”<sup>5</sup>

Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia menjelaskan bahasa korelasi adalah hubungan timbal balik<sup>6</sup> sebab akibat yang berarti ketika X mengalami suatu perubahan, baik positif maupun negatif maka secara otomatis akan berdampak atau mempengaruhi kondisi Y

---

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005 hal 179

<sup>6</sup> Drs Ahmad A K Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Reality Publisher, Jakarta, 2006, hal 325

## 2 Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai.<sup>7</sup>

## 3 Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa persatuan umat Islam. Sebagai bahasa Al – Qur'an, bahasa Arab tidak diturunkan untuk satu kaum saja. Tetapi juga untuk semua kaum di dunia ini, karena bahasa Arab merefleksikan bahasa aqidah umat Islam yang penuh persaudaraan universal.<sup>8</sup>

## 4 Tafsir

Adalah keterangan atau penjelasan tentang ayat - ayat Al – Qur'an atau kitab suci lain sehingga lebih jelas maksudnya.<sup>9</sup>

Menurut kata As Zarkasyy dalam Al Burhan

التَّفْسِيرُ نَيْانُ مَعَابِي الْقُرْآنِ وَاسْتِحْرَاحُ أَحْكَامِهِ وَحِكْمِهِ

“Tafsir itu ialah menerangkan makna – makna Al – Qur'an dan mengeluarkan hukum – hukumnya dan hikmah – hikmahnya”<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Andi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer*, Vols 7, 2005, hal 467

<sup>8</sup> <http://www.deiyhamdani.de.vu> 1994

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, 1990 hal 882

<sup>10</sup> I M Hasbi As – Shiddiqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al – Qur'an / Tafsir*, Bulan Bintang Jakarta, 1954, hal 178

## 5 MA Darussalam Deru

Adalah jenjang sekolah tingkat atas berciri khas agama Islam yang berada di Desa Deru Sumberrejo Bojonegoro

Dari berbagai pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud korelasi Bidang Studi Bahasa Arab dengan Bidang Studi Tafsir pada siswa kelas XI pada Madrasah Aliyah adalah hubungan Mata Pelajaran Bahasa Arab yang merupakan bahasa dalam Al – Qur'an Sedangkan tafsir merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari dan menggali ayat ayat Al – Qur'an agar bisa memahami pelajaran tafsir itu maka kita harus mengerti dan paham bahasa Arab

### C. Alasan Pemilihan Judul

Pemilihan judul penelitian ini didasarkan atas pertimbangan

- 1 Sebagai sarana untuk ikut berpartisipasi dalam mencari jalan keluar kemampuan memahami Bidang Studi Bahasa Arab dengan Bidang Studi Tafsir yang ada di Madrasah Aliyah Darussalam Deru
- 2 Sebagai usaha yang bertujuan untuk membimbing agar para siswa mampu menguasai Bidang Studi Bahasa Arab dengan Bidang Studi Tafsir
- 3 Kajian ini cukup menarik, karena sampai dengan penulisan perencanaan penelitian ini belum pernah ditemui karya tulis yang didasarkan atas

penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil dachrah penelitian yang sama pula

#### **D Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- a Apakah ada korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi Bahasa Arab dengan prestasi Bidang Studi Tafsir pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro ?
- b Seberapa besar korelasi antara prestasi belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir pada siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro ?

#### **E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian**

##### **1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan

- a Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara prestasi belajar bahasa arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro
- b Untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi Bahasa Arab

## **2 Signifikansi Penelitian**

- a Signifikansi ilmiah akademik Sebagai tambahan pengetahuan dan pustaka wawasan penulis dalam bidang penelitian yang merupakan peneliti pemula
- b Signifikansi sosial praktis Sebagai masukan dan bahan pertumbuhan bagi Madrasah Aliyah Darussalam Deru agar senantiasa berbenah diri sehingga terbentuk lulusan yang baik

## **F Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan serta tujuan penelitian yang ingin dicapai hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut

### **Hipotesis Kerja (H<sub>a</sub>)**

Ada korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro

### **Hipotesis Nihil (H<sub>0</sub>)**

Tidak ada korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro

## **G. Metode Pembahasan**

Adapun metode yang penulis gunakan dalam pembahasan ini adalah

### **1 Metode Deduksi**

Yang dimaksud metode deduksi adalah “proses dari hal – hal yang berisi atau bersifat umum (general) ke dalam hal – hal yang bersifat khusus (particular) dari hal – hal yang universal ke hal – hal yang bersifat umum, kemudian dari hal – hal yang bersifat umum itu diambil kesimpulan yang bersifat khusus”<sup>11</sup>

### **2 Metode Induksi**

Induksi adalah proses penguraian dari kasus – kasus khusus sehingga suatu kelompok kasus secara keseluruhan, dari faktor – faktor kongkrit hingga hal – hal yang bersifat umum (generalitas) dari hal individual ke situasi, situasi universal<sup>12</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini, penulis membagi atas empat bab masing – masing adalah

Bab pertama pendahuluan, didalamnya membahas tentang latar belakang yang mendorong penulisan skripsi ini Adapun permasalahan

---

<sup>11</sup> Winardi, Pengantar Metodologi Research, Bandung Alumni, 1967, hal 99

<sup>12</sup> Winardi, *ibid*, hal 98

kemudian penegasan judul dikemukakan agar dapat dipahami maksud skripsi ini. Adapun alasan pemilihan judul dikemukakan untuk menjelaskan mengapa penulis memilih judul dan membahas skripsi ini. Dalam bab ini juga akan dikemukakan tentang tujuan dan signifikansi pembahasan yang dimaksudkan agar dapat diketahui tentang yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini. Disamping berguna untuk menentukan metode empiris yang diperlukan, maka dikemukakan hipotesis. Dalam bab ini dikemukakan tentang metode pembahasan yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini, sedangkan bab terakhir pada bab ini adalah sistematika pembahasan yang dimaksudkan untuk memudahkan pembacaan tentang susunan pembahasan.

Bab kedua tentang prestasi belajar bahasa Arab dan Tafsir beserta permasalahannya. Dalam membahas masalah prestasi belajar ini agar lebih jelas dimaksud. Maka kami kemukakan pengertian dan faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab dengan Tafsir beserta cara – cara mempelajarinya. Dan sub yang terakhir dari landasan teori ini adalah merupakan pembahasan terakhir dari pembahasan akhir dari pembahasan teori yaitu korelasi prestasi belajar bidang studi bahasa Arab terhadap prestasi belajar bidang studi Tafsir pada siswa kelas XI.

Bab ketiga dan keempat akan membahas mengenai laporan hasil penelitian yang bersifat tentang metodologi penelitian yang meliputi penentuan populasi dan sampel, kemudian untuk mendapatkan data yang

dimaksud, maka kami kemukakan pula metode pengumpulan data dan kami kemukakan pula sumber dan jenis data. Setelah itu kami tentukan pula metode analisis data, penyajian data serta pembuktian hipotesa, ini merupakan sub yang terakhir dari pembahasan pada bab ketiga ini.

Bab kelima akan memuat tentang kesimpulan dan saran –saran sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kegiatan proses belajar dalam bidang studi bahasa Arab dan bidang studi Tafsir di kelas XI.

## BAB II

### KAJIAN TEORI / PUSTAKA

#### A. Pengertian Prestasi Belajar Arab dan Tafsir

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi dalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai<sup>1</sup>

Bahasa Arab termasuk bahasa tertua di dunia ini. Bahkan lebih tua dan lebih kekal dari umur sejarah manusia di bumi. Berdasarkan pendapat ilmuwan yang menyebutkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Nabi Adam AS, ketika di surga dan menjadi cikal bakal bahasa – bahasa di dunia<sup>2</sup>

Prestasi belajar tafsir adalah suatu ilmu yang mempelajari keterangan atau penjelasan tentang ayat – ayat Al-Qur'an atau kitab suci lain sehingga lebih jelas maksudnya<sup>3</sup>

Sementara itu Muhibbin Syah mengutip pendapat beberapa pakar psikolog tentang definisi belajar, diantaranya adalah

- 1 Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *educational psychology*, *The Teaching Learning Proses*, berpendapat bahwa belajar

---

<sup>1</sup> Andi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer*, Vol 1, 2005, hal 467

<sup>2</sup> [http /www.denyhamdani.de.vu](http://www.denyhamdani.de.vu) 1994

<sup>3</sup> T M Hasbi As-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Fasir*, Bulan Bintang, Jakarta 1954 Hal 178

adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (*a process of progressive behavior adaptation*) Berdasarkan eksperimennya, B F Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguatan (*reinforce*)

- 2 Dalam Dictionary of Psychology, Chaplin memberikan batasan belajar dengan dua rumusan Rumusan pertama berbunyi , "*Acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience* Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman Rumusan kedua , *Process of acquiring responses as a result of special practice*, belajar adalah proses memperoleh respon – respon sebagai akibat adanya latihan khusus

Berdasarkan berbagai definisi yang telah diuraikan para pakar tersebut, secara umum belajar dapat dipahami sebagai suatu tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap (*permanent*) sebagai hasil pengalaman berdasarkan hal tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap (*permanent*) sebagai hasil atau akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif dan psikomotor Istilah menetap (*permanent*) dalam definisi ini mensyaratkan bahwa segala

perubahan yang bersifat sementara tidak dapat disebut sebagai hasil atau akibat dari belajar

Menurut Muhibbin Syah yang dimaksud dengan prestasi belajar atau hasil belajar adalah “Taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa pesan kesan yang membangkitkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar”<sup>5</sup> Berdasarkan uraian – uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu Adapun dalam penelitian ini yang dimaksud prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik setelah menempuh proses pembelajaran tentang materi tertentu, yakni tingkat penguasaan, perubahan emosional, atau

---

<sup>4</sup> Muhibbin Syah, Op, Cit. hal 92

<sup>5</sup> Djamarah, *Pembelajaran Kognitif, Bidang Afektif, Bidang Sensorik Psikomotorik*, Ganesa, Surabaya, 2006 Hal. 19

perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor

Jenis dan indikator prestasi belajar Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar menurut Ahmat Tafsir hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran, yang meliputi 3 (tiga) aspek yaitu 1) tahu, mengetahui (*knowing*) , 2) terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*) , dan 3) melaksanakan yang ia ketahui itu secara rutin dan konsekwen (*being*) Adapun menurut Benjamin S Bloom, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Muhammad Ibnu Abdullah, bahwa hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah yaitu 1) ranah kognitif (*cognitive domain*) , 2) ranah afektif (*affective domain*) , dan 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*) <sup>6</sup>

Bertolak dari kedua pendapat tersebut di atas, penulis lebih cenderung kepada pendapat Benjamin S Bloom Kecenderungan ini didasarkan pada alasan bahwa ketiga ranah yang diajukan lebih terukur, dalam artian bahwa untuk mengetahui prestasi belajar yang dimaksud mudah dan dapat dilaksanakan, khususnya pada pembelajaran yang bersifat formal Sedangkan ketiga aspek tujuan pembelajaran yang diajukan oleh Ahmad Tafsir sangat sulit untuk diukur Walaupun pada dasarnya bisa saja dilakukan pengukuran

---

<sup>6</sup> Abu Muhammad Ibnu Abdullah *Prestasi Belajar*, 2008 (<http://specialistorch.com>)

untuk ketiga aspek tersebut, namun ia membutuhkan waktu yang tidak sedikit, khususnya pada aspek being, dimana proses pengukuran aspek ini harus dilakukan melalui pengamatan yang berkelanjutan sehingga diperoleh informasi yang meyakinkan bahwa seseorang telah benar – benar melaksanakan apa yang ia ketahui dalam kesehariannya secara rutin dan konsekuen

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berkesimpulan bahwa jenis prestasi belajar itu meliputi 3 (tiga) ranah atau aspek, yaitu , 1) ranah kognitif (*cognitive domain*), 2) ranah afektif (*affective domain*) , 3) ranah psikomotor (*psychomotor domain*) Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah tersebut di atas diperlukan patokan – patokan atau indikator – indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu dari ketiga ranah tersebut

Menurut Muhibbin Syah kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis – garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur Pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator – indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang akan menggunakan alat dan kiat evaluasi <sup>7</sup> Urgensi pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis – jenis

---

<sup>7</sup> Muhibbin Syah, Op, Cit, hal 150

prestasi belajar dan indikator – indikatornya adalah bahwa pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid <sup>8</sup> Selanjutnya agar lebih mudah dalam memahami hubungan antara jenis – jenis belajar dengan indikator – indikatornya, berikut ini penulis sajikan sebuah tabel yang disarikan dari tabel jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi <sup>9</sup>

**Tabel 1**

**Hubungan Antara Jenis – Jenis Belajar Dengan Indikator – Indikatornya**

No	Jenis Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
1	<b>Ranah Cipta (Kognitif)</b>	
	a Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menunjukkan</li> <li>• Dapat membandingkan</li> <li>• Dapat menghubungkan</li> </ul>
	b Ingatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan</li> <li>• Dapat menunjukkan kembali</li> </ul>
	c Pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjelaskan</li> <li>• Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri</li> </ul>
	d Penerapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat memberikan contoh</li> <li>• Dapat menggunakan secara tepat</li> </ul>
	5 Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menguraikan</li> <li>• Dapat mengklasifikasikan / memilah – milah</li> </ul>
	6 Sintesis (membuat panduan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menghubungkan</li> </ul>

<sup>8</sup> Ibid,

<sup>9</sup> Ibid, hal 151

	baru dan utuh)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyimpulkan</li> <li>• Dapat menggeneralissikan (membuat prinsip umum)</li> </ul>
2	Ranah Rasa (Afektif)	
	a Penerimaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan sikap menerima</li> <li>• Menunjukkan sikap menolak</li> </ul>
	b Sambutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiediaan berpartisipasi / terlibat</li> <li>• Kesiediaan memanfaatkan</li> </ul>
	c Apresiasi (sikap menghargai)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>• Menganggap indah dan harmonis</li> </ul>
	d Internalisasi (pendalaman)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengagumi</li> <li>• Mengakui dan meyakini</li> <li>• Mengingkari</li> </ul>
3	<b>Ranah Karsa (Psikomotor)</b>	
	a Keterampilan bergerak dan bertindak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya</li> </ul>
	b Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengucapkan</li> <li>• Membuat mimik dan gerakan jasmani</li> </ul>

## B. Pembelajaran Bahasa Arab

Bidang Study Bahasa Arab yang dikenal dengan BMK (Bimbingan Membaca Kitab) adalah Bidang Studi yang diprogramkan mulai MI sampai Perguruan Tinggi, bukanlah hal yang mudah untuk mengikuti pelajaran ini

Ada beberapa ilmu yang harus kita kuasai jika ingin faham serta mengerti Bahasa Arab diantaranya

### 1 Nahwu

Adalah suatu ilmu yang berfungsi untuk mengetahui keadaan tingkah akhir kalimat tingkah bacaannya baik rafak, nashob, jer, jazem dan sebagainya.

### 2 Shorof

Adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui keadaan – keadaan bentuk-bentuk kalimat yang tidak berhubungan dengan i'rob

### 3 Balaghoh

### 4 I'lal

Dalam belajar Bahasa Arab ada empat dimensi yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu

#### 1. *Fahmul Masmu'*

Maksudnya kita harus mampu memahami apa yang kita dengar Jadi kalau ada orang Arab membacakan berita di TV atau sedang berdialog, kita mampu mengerti Hal ini dapat kita lakukan ketika kita memiliki perbendaharaan kosa kata (Mufrodlat) yang cukup Tanpa memiliki

Mufrodat yang cukup kita akan geleng – geleng kepala sebagai tanda kita tidak dapat memahami apa yang mereka sedang dialogkan

## **2. *Fahmul Maqru'***

Maksudnya kita harus mampu memahami teks yang kita baca. Sehingga buku, kitab, majalah, koran atau teks apapun yang tertulis dalam bahasa Arab, mampu kita pahami Umumnya tulisan – tulisan dalam buku-kitab, koran yang bertuliskan Bahasa Arab selalu menggunakan tulisan gundul (tanpa ada harakat) sehingga penguasaan ilmu Nahwu sangat penting sehingga kita dapat membaca dengan benar setiap kata yang ada pada tulisan tersebut

## **3. *Ta'bir Syafahi***

Maksudnya kita mampu menyampaikan isi pikiran kita dalam bahasa Arab secara lisan, dimana orang Arab mampu memahami apa yang kita ucapkan, tidak jarang kita dapat berbicara dalam Bahasa Arab bukan dalam logat Arab melainkan masih kental dengan logat bahasa daerah kita.

## **4. *Ta'bir Tahriri***

Maksudnya kita mampu menyampaikan pikiran kita kepada orang Arab dengan bentuk tulisan, dimana orang Arab bisa dengan mudah memahami maksud kita.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> <http://gontor.ac.id>

### C Pembelajaran Tafsir

Ketika seseorang (siswa) mempelajari pelajaran, pada dasarnya point yang ingin dicapai atau diraih adalah adanya perubahan pemahaman dari kondisi sebelumnya. Hal ini tidak lain karena esensi belajar itu sendiri adalah suatu proses perubahan. Ini berarti jika seseorang belajar, akan tetapi tidak menghasilkan perubahan dalam dirinya, maka perbuatannya tersebut adalah sia – sia (*wasting time*). Sebagaimana diketahui, belajar berasal dari bahasa Arab tersusun dari ain, lam dan mim yang bermakna dasar bekas (ada atsarnya). Dengan demikian proses belajar (*taklim*) dapat dikatakan berhasil, jika ilmu yang dipelajari itu tidak saja berbekas di dalam jiwa, lebih dari itu berbekas dalam karya dan kerja seseorang. Jadi hasil pembelajaran itu sendiri merupakan kombinasi antara pengetahuan teoritis dan praktis serta amaliah seseorang dalam kesehariannya dalam menanggapi berbagai situasi yang melingkupinya.

Sebagaimana telah kita ketahui bersama bahwa Tafsir merupakan suatu mata pelajaran yang menggali ayat Al – Qur'an agar kita bisa memahami isi Al – Qur'an. Menjelaskan makna – maknanya serta mengetahui Asbabun Nuzulnya. Ini sesuai dengan pendapat Al Jurjany

التفسيرُ في الاصلِ الكَشْفُ وَالِإِطْهَارُ وَفِي الشَّرْحِ تَوْصِيحُ مَعْنَى الْآيَةِ  
شَأْيَهَا وَقِصَّتِهَا وَالسَّنْبُ الَّذِي نُرِّتُ فِيهِ بَلَعِطٌ يَدُلُّ عَلَيْهِ دَلَالَةٌ طَاهِرَةٌ

Artinya “Tafsir pada asalnya ialah membuka dan melahirkan Pada istilah Syara’ ialah menjelaskan ma’an ayat, urusannya, kisahnya dan sebab yang karenanya diturunkan ayat dengan lafadh yang menunjuk kepadanya secara terang”<sup>11</sup>

Salah satu ilmu yang mulia, bahkan paling mulia di antara ilmu – ilmu agama adalah ilmu tafsir Sebab, ilmu tafsir merupakan penjelasan akan makna tersirat dan tersurat dari firman – firman Allah SWT tafsir adalah sebuah alat praktis dan kunci pembuka dalam memahami konteks syariat yang terhimpun dalam Al – Qur’an dan As – Sunnah Semakin dalam penguasaan seseorang akan tafsir, maka semakin terbuka jalan untuk mengkaji Kitabullah Tafsir dalam banyak hal masih dianggap mata pelajaran yang menakutkan bagi sebagian siswa Mereka yang dapat mengikuti atau faham dengan mata pelajaran ini biasanya dikarenakan sudah memiliki dasar (*basic*) pemahaman sebelumnya, katakanlah dari pondok pesantren Namun demikian, tidak jarang mereka yang telah mengenyam kitab kuning atau berasal dari pesantren juga mengalami kesulitan untuk menangkap hasil dari mata pelajaran Tafsir Untuk itu perlu ada rekayasa dalam pembelajaran Tafsir agar mudah dipahami oleh para mahasiswa Ada beberapa komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar di Tafsir, antara lain kualitas siswa yang bersangkutan, mutu atau

---

<sup>11</sup> T M Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al – Qur’an / Tafsir*, Bulan Bintang, Jakarta 1987

sebelum masuk madrasah aliyah seyogyanya harus membekali diri dengan ilmu – ilmu dasar yang diperlukan sehingga ketika masuk pada MA akan lebih bisa beradaptasi dengan materi – materi yang ada

#### **D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar anak diantara peranan orang tua Orang tua mempunyai peranan penting dalam pendidikan anak, mereka harus bertanggung jawab untuk membimbing anak, memotivasi dan mengarahkan agar anak aktif bergaul dan berkumpul, sebagaimana sabda Rasulullah SAW

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاتَوَاهُ يَهُودَانِيَّةً أَوْ نَصْرَانِيَّةً أَوْ مَجْسَانِيَّةً

Artinya “Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali telah membawa fitroh (kecenderungan untuk percaya kepada Allah) maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan orang tersebut yahudi, nasrani atau majusi (H R Muslim)<sup>12</sup>

Berdasarkan keterangan di atas jelas bahwa orang tua besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak terutama pada saat anak di sekolah

---

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1992, hal 34

Prestasi belajar di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum kita yang diukur oleh IQ, IQ yang tinggi dapat meramalkan kesuksesan prestasi belajar. Namun demikian pada beberapa kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat. IQ bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar seseorang. Ada faktor – faktor lain yang turut andil mempengaruhi perkembangan prestasi belajar. Sementara itu, faktor– faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikan- nya menjadi dua bagian. Yaitu 1) faktor – faktor intern , dan 2) faktor – faktor ekstern<sup>13</sup>. Faktor – faktor intern, yakni faktor – faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Di antara faktor – faktor intern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah antara lain 1) kecerdasan / intelegensi , 2) bakat , 3) minat , 4) motivasi. Adapun faktor – faktor ekstern, yaitu faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut, yang termasuk faktor – faktor ini adalah antara lain 1) keadaan lingkungan keluarga , 2) keadaan lingkungan sekolah , dan 3) keadaan lingkungan masyarakat<sup>14</sup>.

---

<sup>13</sup> Ahmad Sunarto, *Hadits Al Jam' us Shalih*, Raja Grafindo Persada Jakarta, 2009, hal 68

<sup>14</sup> Ibid hal 45

Kedua uraian pendapat tersebut di atas kurang mempresentasikan kesemua faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar seseorang. Masih banyak faktor – faktor lain yang belum termaktub di dalamnya. Oleh karenanya, untuk melengkapi kedua pendapat tersebut, penulis sajikan pandangan Muhibbin Syah mengenai hal tersebut. Menurut beliau faktor – faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah, secara garis besar dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu

- 1 Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan / kondisi jasmani atau rohani peserta didik. Yang termasuk faktor – faktor internal antara lain adalah:
  - 1) faktor fisiologis: keadaan fisik yang sehat dan segar serta kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada siswa dalam keadaan belajarnya.
  - 2) Faktor psikologis yang termasuk dalam faktor – faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah antara lain:
    - a) Intelegensi, faktor ini berkaitan dengan *Intelegency Quotient* (IQ) seseorang.
    - b) Perhatian, perhatian yang terarah dengan baik akan menghasilkan pemahaman dan kemampuan yang mantap.
    - c) Minat, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
    - d) Motivasi, merupakan keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
    - e) Bakat, kemampuan

potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang

- 2 Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik Adapun yang termasuk faktor – faktor ini antara lain yaitu 1) Faktor sosial, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat 2) Faktor non sosial, yang meliputi keadaan dan letak gedung sekolah, keadaan dan letak rumah tempat tinggal keluarga, alat – alat dan sumber belajar yang digunakan siswa Faktor – faktor tersebut dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik di sekolah
- 3 Faktor pendekatan belajar (*approach to learn*), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran <sup>15</sup>

Untuk lebih memudahkan dalam memahami hubungan antara proses dan prestasi belajar dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya, berikut ini penulis sajikan skema hubungan tersebut

---

<sup>15</sup> Muhibbin Syah, Op Cit hal 39

**Gambar 1**

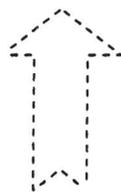
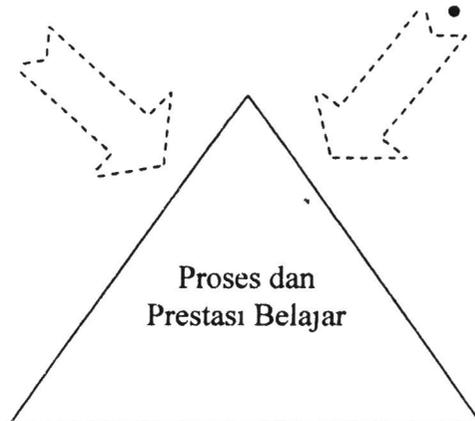
**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Prestasi Belajar**

**Faktor – Faktor Internal :**

- 1 Kondisi Fisiologis
  - Sehat
  - Tidak sehat
- 2 Kondisi Psikologis
  - Intelegensi
  - Minat
  - Perhatian
  - Motivasi
  - Bakat

**Faktor – Faktor Eksternal :**

- 1 Kondisi Lingkungan Sosial
  - Lingkungan keluarga
  - Lingkungan sekolah
  - Lingkungan Masyarakat
- 2 Kondisi Lingkungan Non Sosial
  - Rumah/tempat tinggal
  - Gedung sekolah
  - Alat dan sumber belajar
  - Iklim/Cuaca
  - Waktu belajar



**Faktor – Faktor  
Pendekatan Belajar :**

- 1 Strategi Belajar
- 2 Metode Belajar

## E Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

### 1) Menggairahkan anak didik

Dalam kegiatan rutin di kelas sehari – hari guru harus berusaha menghindari hal – hal yang monoton dan membosankan Ia harus selalu memberikan kepada anak didik cukup banyak hal – hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke lain aspek pelajaran dalam situasi belajar *Discovery Learning* kebebasan semacam ini Untuk dapat meningkatkan kegairahan anak didik, guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai disposisis awal setiap anak didiknya

### 2) Memberikan harapan realitas `

Guru harus memelihara harapan – harapan anak didik yang realistis dan memodifikasi harapan – harapan yang kurang atau tidak realistis Untuk itu guru perlu memiliki akademis setiap anak didik di masa lalu Dengan demikian guru dapat membedakan antara harapan – harapan yang realistis, pesimistis, atau terlalu optimis Bila anak didik telah banyak mengalami kegagalan, maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan kepada anak didik harapan yang diberikan tentu saja terjangkau dan dengan pertimbangan yang matang Harapan yang tidak realistis adalah kebohongan dan itu yang tak disenangi oleh anak didik

Jadi, jangan coba – coba menjual harapan munafik bila tidak ingin dirugikan oleh anak didik

### 3) Memberikan Insentif

Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didik (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan – tujuan pengajaran. Bentuk – bentuk motivasi belajar sebagaimana diuraikan di depan merupakan motivasi ekstrinsik, dimana masalah hadiah dan pujian, dan memberi angka telah dibahas lebih mendalam. Insentif yang demikian diakui keampuhannya untuk membangkitkan motivasi secara signifikan.

### 4) Mengarahkan Perilaku Anak Didik

Mengarahkan perilaku anak didik adalah tugas guru. Di sini kepada guru dituntut untuk memberikan respons terhadap anak didik yang tak terlibat langsung dalam kegiatan belajar di kelas. Anak didik yang diam, yang membuat keributan, yang berbicara semaunya, dan sebagainya harus diberikan teguran secara arif dan bijaksana. Usaha menghentikan perilaku anak didik yang negatif dengan memberi gelar yang tidak baik adalah kurang manusiawi. Janganlah anak didik, guru pasti tidak senang diberi gelar yang tidak baik. Jadi, cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan

hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang ramah dan baik <sup>16</sup>

Seperti dikutip oleh Gage dan Berliner (1979), French dan Raven (1959) menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi anak didik tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar – besaran

a) Penggunaan Pujaan Verbal

Penerimaan sosial yang mengikuti suatu tingkah laku yang diinginkan dapat menjadi alat yang cukup dapat dipercaya untuk mengubah prestasi dan tingkah laku akademis ke arah yang diinginkan. Kata – kata seperti “bagus”, “baik”, “pekerjaanmu baik”, yang diucapkan segera setelah anak didik selesai mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan atau mendekati tingkah laku yang diinginkan, merupakan pembangkit motivasi yang besar. Penerimaan sosial merupakan suatu penguat atau insentif yang relatif konsisten

b) Penggunaan Tes dan Nilai secara bijaksana

Kenyataan bahwa tes dan nilai dipakai sebagai dasar berbagai hadiah sosial (penerimaan lingkungan, dan sebagainya) menyebabkan tes dan nilai dapat menjadi suatu kekuatan untuk memotivasi anak didik. Anak didik belajar bahwa ada keuntungan yang diasosiasikan dengan nilai

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ed 2, Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hal 169-170

yang tinggi Dengan demikian memberikan tes dan nilai mempunyai efek dalam memotivasi anak didik dan untuk menilai penguasaan dan kemajuan anak didik, bukan untuk menghukum atau membanding – bandingkannya dengan anak didik lainnya Penilaian diberikan sesuai dengan prestasi kerja dan perilaku yang ditunjukkan oleh anak didik dan bukan atas kemauan guru yang semena – mena Penyalahgunaan tes dan nilai akan mengakibatkan menurunnya keinginan anak didik untuk berusaha belajar dengan baik

c) Membangkitkan Rasa Ingin Tahu dan Hasrat Eksplorasi

Di dalam diri anak didik ada potensi yang besar yaitu rasa ingin tahu terhadap sesuatu Potensi ini dapat ditimbulkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif Rasa ingin tahu pada anak didik melahirkan kegiatan yang positif, yaitu “eksplorasi” keinginan anak untuk memperoleh pengalaman – pengalaman baru dalam situasi yang baru merupakan desakan eksploratif dari dalam diri anak didik Kebangkitan motivasi tak dapat dibendung bila di dalam diri anak sudah membara rasa ingin tahu dan hasrat eksplorasi

Dengan melontarkan pertanyaan atau masalah – masalah, guru dapat menimbulkan suatu konflik konseptual yang merangsang anak didik untuk bekerja Di sini anak didik berusaha keras mencari jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan itu dan berusaha memecahkan berbagai

masalah dengan berbagai sudut pandang atau pendekatan Motivasi akan berakhir bila konflik itu terpecahkan atau bila timbul rasa bosan untuk memecahkannya

d) Melakukan hal yang luar biasa

Untuk tetap mendapatkan perhatian, sekali – kali guru dapat melakukan hal – hal yang luar biasa, misalnya meminta anak didik melakukan penyusunan soal – soal tes, menceritakan problem guru dalam belajar di masa lalu ketika sedang sekolah seperti mereka, dan sebagainya

e) Merangsang hasrat anak didik

Hasrat anak didik perlu dirangsang dengan memberikan kepada anak didik sedikit contoh hadiah yang akan diterimanya bila ia berusaha dan berprestasi dalam belajar Berikan kepada anak didik penerimaan sosial, sehingga ia tahu apa yang dapat diperolehnya bila ia berusaha lebih lanjut Dalam menerapkan hal ini guru perlu membuat urutan pengajaran, sehingga anak didik dapat memperoleh sukses dalam tugas – tugas permulaan

f) Memanfaatkan apersepsi anak didik

Pengalaman anak didik yang didapat di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dapat dimanfaatkan ketika guru sedang menjelaskan materi pengajaran Anak didik mudah menerima atau menyerap materi

pelajaran dengan mengasosiasikannya dengan bahan pelajaran yang telah dikuasainya. Dengan cara asosiasi, anak didik berusaha menghubungkan materi pelajaran yang akan diserap dengan pengalaman yang telah dikuasai. Bahan apersepsi merupakan seperangkat materi yang dikuasai yang melicinkan jalan menuju penguasaan materi pelajaran yang baru.

- g) Terapkan konsep – konsep atau prinsip – prinsip dalam konteks yang unik dan luar biasa agar anak didik lebih terlibat dalam belajar.
- h) Minta kepada anak didik untuk mempergunakan hal – hal yang sudah dipelajari sebelumnya. Hal ini menguatkan belajar yang lain dan sekaligus menanamkan suatu penghargaan pada diri anak didik, bahwa apa yang sedang dipelajarinya sekarang, juga berhubungan dengan pengajaran yang akan datang.
- i) Pergunakan Simulasi dan Permainan.  
Kedua hal ini akan memotivasi anak didik, meningkatkan interaksi, menyajikan gambaran yang jelas mengenai situasi kehidupan sebenarnya, dan melibatkan anak didik secara langsung dalam proses belajar.
- j) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan.  
Kadang – kadang agar diterima oleh teman – temannya, anak didik melakukan hal – hal yang diinginkan oleh guru. Dalam hal ini guru

sebaiknya melibatkan pimpinan (ketua kelas) anak didik dalam aktivitas yang berguna (menyusun tes, mewakili sekolah dalam pameran ilmiah dan sebagainya), sehingga teman – temannya akan meniru melakukan hal – hal yang positif

- k) Perkecil konsekuensi - konsekuensi yang tidak menyenangkan terhadap anak didik dari keterlibatannya dalam belajar, yaitu
- 1) Anak didik kehilangan harga diri karena gagal memahami suatu gagasan atau memecahkan suatu permasalahan dengan tepat
  - 2) Dari aspek fisik anak merasa ketidaknyamanan, seperti duduk terlalu lama, mendengarkan penjelasan guru dalam ruangan yang akustiknya buruk, melihat ke papan tulis yang terlalu jauh
  - 3) Anak didik frustrasi karena tidak mungkin mendapatkan pengutan (*reinforcement*)
  - 4) Teguran guru bahwa anak didik tidak mungkin mengerti sesuatu dari bahan pelajaran yang disampaikan
  - 5) Anak didik harus berhenti di tengah – tengah aktivitas yang menarik
  - 6) Anak didik harus melakukan ujian yang materi dan gagasan – gagasannya belum pernah diajarkan
  - 7) Anak didik harus mempelajari materi yang terlalu sulit bagi tingkat kemampuannya

- 8) Guru tidak melayani permintaan anak didik akan pertolongan
- 9) Anak didik harus melakukan tes yang pertanyaan – pertanyaannya tidak dapat dimengerti atau soal – soalnya terlalu remeh
- 10) Anak didik tidak mendapatkan umpan balik dari guru
- 11) Anak didik harus belajar dengan kecepatan yang sama dengan anak didik lainnya yang lebih pandai
- 12) Anak didik harus bersaing dalam situasi di mana hanya beberapa orang anak didik saja yang dapat sukses menyelesaikan suatu tugas
- 13) Anak didik dikelompokkan bersama anak didik yang kurang pandai dibandingkan dirinya
- 14) Anak didik harus duduk mendengarkan presentasi (penjelasan/ keterangan) guru yang membosankan
- 15) Anak didik harus menghadapi guru yang tidak menaruh perhatian (minat) pada mata pelajaran yang diajarkannya
- 16) Anak didik dipaksa menyelesaikan tugas yang banyak dengan sedikit waktu yang disediakan <sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibit, hal 170-174

## **F. Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir.**

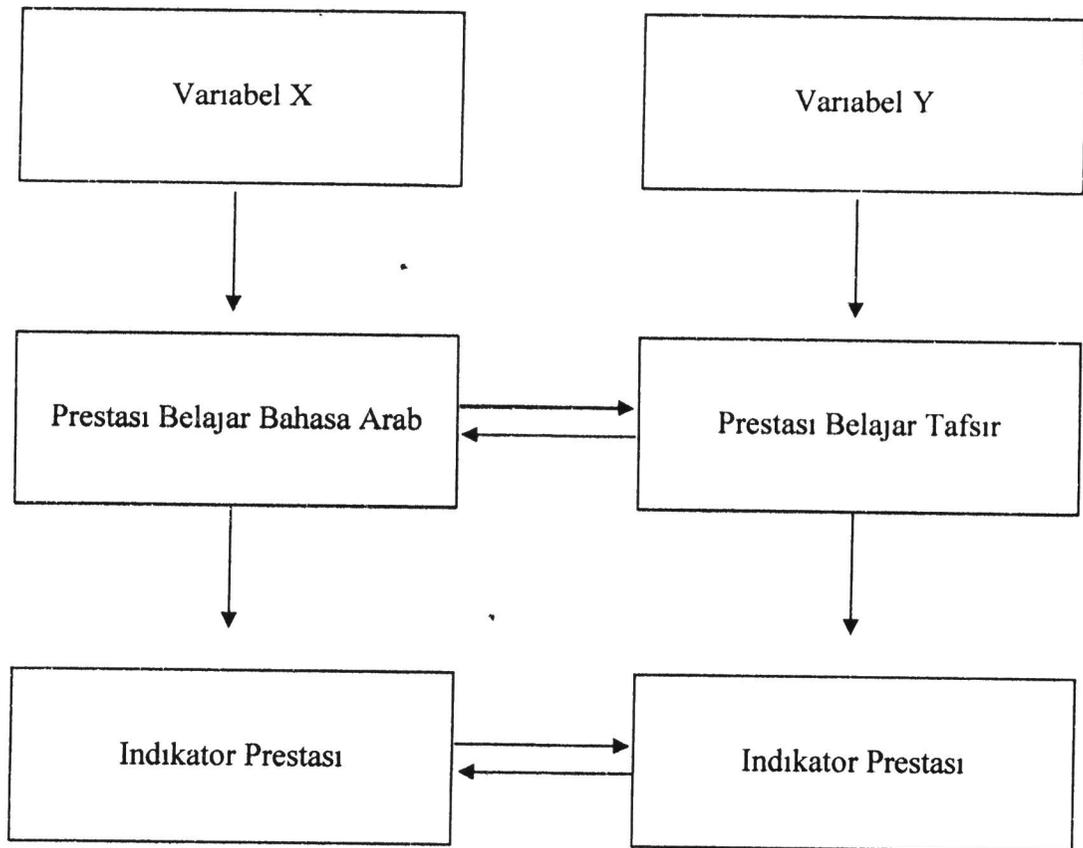
Kita mengetahui bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa Al – Qur'an Selain itu Bahasa Arab juga merupakan alat komunikasi dengan Allah saat mendirikan salat

Sedangkan Bidang Studi Tafsir merupakan suatu mata pelajaran yang menggali dan memperjelas ayat – ayat al – qur'an yang masih bersifat global akan lebih mudah untuk dicerna dan difahami

Bidang studi Bahasa Arab dan Bidang Studi Tafsir merupakan dua mata pelajaran yang saling berhubungan, karena untuk menguasai Bidang Studi Tafsir seorang siswa harus lebih paham dan mengerti mengenai Bidang Studi Bahasa Arab sebaliknya jika kita tidak mengerti tentang bahasa Arab, maka kita juga akan kesulitan dalam memahami dan menerima pelajaran Tafsir tersebut

Di bawah ini merupakan gambaran hubungan antara Bidang Studi Bahasa Arab dengan bidang Studi Tafsir

**Gambar 2**  
**KERANGKA BERFIKIR**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan <sup>1</sup>

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, populasi dibatasi sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama <sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru pada tahun ajaran 2010/2011 ini memiliki murid dengan jumlah 70 orang, penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100 orang <sup>3</sup>

#### **B. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **1 Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang penulis olah adalah data yang menggunakan perhitungan statistik

---

<sup>1</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hal 118

<sup>2</sup> Suharsimi Arukunto, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta 2002 Hal 108

<sup>3</sup> Ibid 3 Hal 162

## 2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi dua yaitu

- a Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden / subyek penelitian Data primer dalam penelitian ini adalah indeks prestasi belajar Bahasa Arab dan Tafsir
- b Data Skunder, yaitu data pelengkap yang diperoleh melalui sumber – sumber resmi lain
  - 1) Peta / denah lokasi penelitian
  - 2) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darussalam Deru
  - 3) Data Keadaan Guru
  - 4) Data Keadaan Siswa
  - 5) Sarana dan Prasarana
  - 6) Struktur Organisasi MA Darussalam Deru

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1 Observasi

Prof Dr Sutrisno Hadi, MA mengatakan bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena – fenomena yang diselidiki”<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bina Aksara, Jakarta, 1989, hal 107

Oleh karena observasi dijalankan dengan menggunakan alat indera untuk mengamati kejadian yang sedang terjadi, sehubungan dengan penelitian yang dimaksud, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang denah lokasi Madrasah Aliyah Deru dan sarana dan prasarana

## 2 Wawancara

Wawancara (interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan interview guide <sup>5</sup>

## 3 Dokumenter

Dokumentasi adalah “Sumber – sumber utama ialah catatan atau bentuk – bentuk peninggalan mengenai lapangan pendidikan, dalam wujud apapun juga”<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, teknik dokumenter digunakan untuk memperoleh data berupa prestasi belajar Bahasa Arab, Tafsir, Keadaan Guru, Siswa serta Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darussalam Deru

Dapat ditegaskan lagi, dengan teknik dokumentasi kita akan memperoleh data atau mengumpulkannya dengan cara mencatatnya dengan dokumen atau arsip – arsip, catatan – catatan yang ada kaitannya

---

<sup>5</sup> Moh Nazar, *Metode Penelitian*, Galih Indonesia, Bogor, 2005, hal 193

<sup>6</sup> Siti Michati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yayasan Penerbitan FIP- IKIP, Yogyakarta, 1970, hal 206

### Keterangan

$r_{xy}$  = Angka korelasi "r" product moment

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y^2$  = Jumlah seluruh skor Y <sup>7</sup>

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel X dan variabel Y terhadap angka korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan diinterpretasikan dengan jalan berkonsultasi pada tabel nilai "r" *product moment* (r tabel), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom-nya* (df) dengan rumus sebagai berikut

$$df = N - nr$$

### Keterangan

df = Degrees of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

---

<sup>7</sup> Bambang Soepeno, *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hal 49

Setelah diperoleh db atau df nya maka dapat dicari besarnya “r” yang tercantum dalam Tabel Nilai “r” product moment, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% Jika r hitung sama – sama dengan r tabel maka Hipotesis Alternatif (Ha) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya Berarti memang antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi Sebaiknya jika hipotesis nihil (Ho) tidak disetujui atau tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya, selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y pada umumnya dipergunakan pedoman atau ancar – ancar sebagai berikut

**Tabel : 2**  
**Interpretasi Nilai r**

Besarnya “r” Product Moment	Interprestasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah atau sangat rendah</i> sehingga korelasi itu diabaikan ( <i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y)
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukup</i>
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> <sup>8</sup>

<sup>8</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hal 193

Pemberian interpretasi terhadap Angka Korelasi "r" Product Moment dapat juga dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada Tabel Nilai "r" Product Moment menggunakan taraf signifikansi 5% atau 1% dengan  $N = 70$

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Penyajian Data**

**1. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Darussalam Deru**

a Letak Geografis Madrasah Aliyah Darussalam Deru

Madrasah Aliyah Darussalam berada di Desa Deru Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, di jalan PUK No 231 Adapun letak geografisnya berjarak  $\pm$  3 km selatan dari pusat Pemerintahan Kecamatan Adapun batas lokasi MA Darussalam sebagai berikut

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan makam umum
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan persawahan dan rumah penduduk
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya
- 4) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk

b. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darussalam Deru

Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Darussalam Deru berdiri pada tahun 1999 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Darussalam Sebelum ada Madrasah Aliyah ini terlebih dahulu berdiri Madrasah Tsanawiyah Darussalam Jadi Madrasah Aliyah Darussalam Deru ini merupakan kelanjutan dari **Madrasah Tsanawiyah**

Madrasah Aliyah Darussalam Deru didirikan atas kesadaran akan tanggung jawab moral sebagai anggota masyarakat untuk ikut serta membangun bangsa melalui media pendidikan, sebagai perwujudan dari kesadaran tersebut maka atas prakarsa tokoh masyarakat baik dari golongan Alim Ulama' maupun cendekiawan maka didirikanlah Madrasah Aliyah ini

Dengan berdirinya lembaga pendidikan ini diharapkan dapat berfungsi secara maksimal. Yakni dapat membimbing serta dapat mendidik anak setelah lulus MTs maupun SMP. Dengan demikian secara tidak langsung lembaga pendidikan ini telah aktif melibatkan diri dalam upaya membantu pemerintah turut mencerdaskan bangsa

c Data Keadaan Guru Madrasah Aliyah Darussalam Deru

Guru Madrasah Aliyah Darussalam Deru terdiri dari Guru PNS dan Guru GTT yang digambarkan melalui tabel berikut ini

Tabel 3

Data Keadaan Guru Madrasah Aliyah Darussalam Deru

No	Jenjang Pendidikan	Status		Jenis Kelamin	
		PNS	GTT	L	P
1	S1	3	12	13	2
2	S2	-	3	3	-
	Jumlah	3	15	16	2

Sumber Dokumentasi MA Darussaam Deru 2011

d Data Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darussalam Deru

Data keadaan siswa Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 dapat digambarkan melalui tabel sebagai berikut

Tabel 4

Data Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Darussalam Deru

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		L	P		
1	X	33	34	67	
2	XI	30	40	70	
3	XII	36	42	78	
	Jumlah	99	116	215	

Sumber Dokumentasi MA Darussaam Deru 2011

e Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Darussalam

Untuk menunjang proses pembelajaran, Madrasah Aliyah Darussalam menyediakan sarana dan prasarana untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5

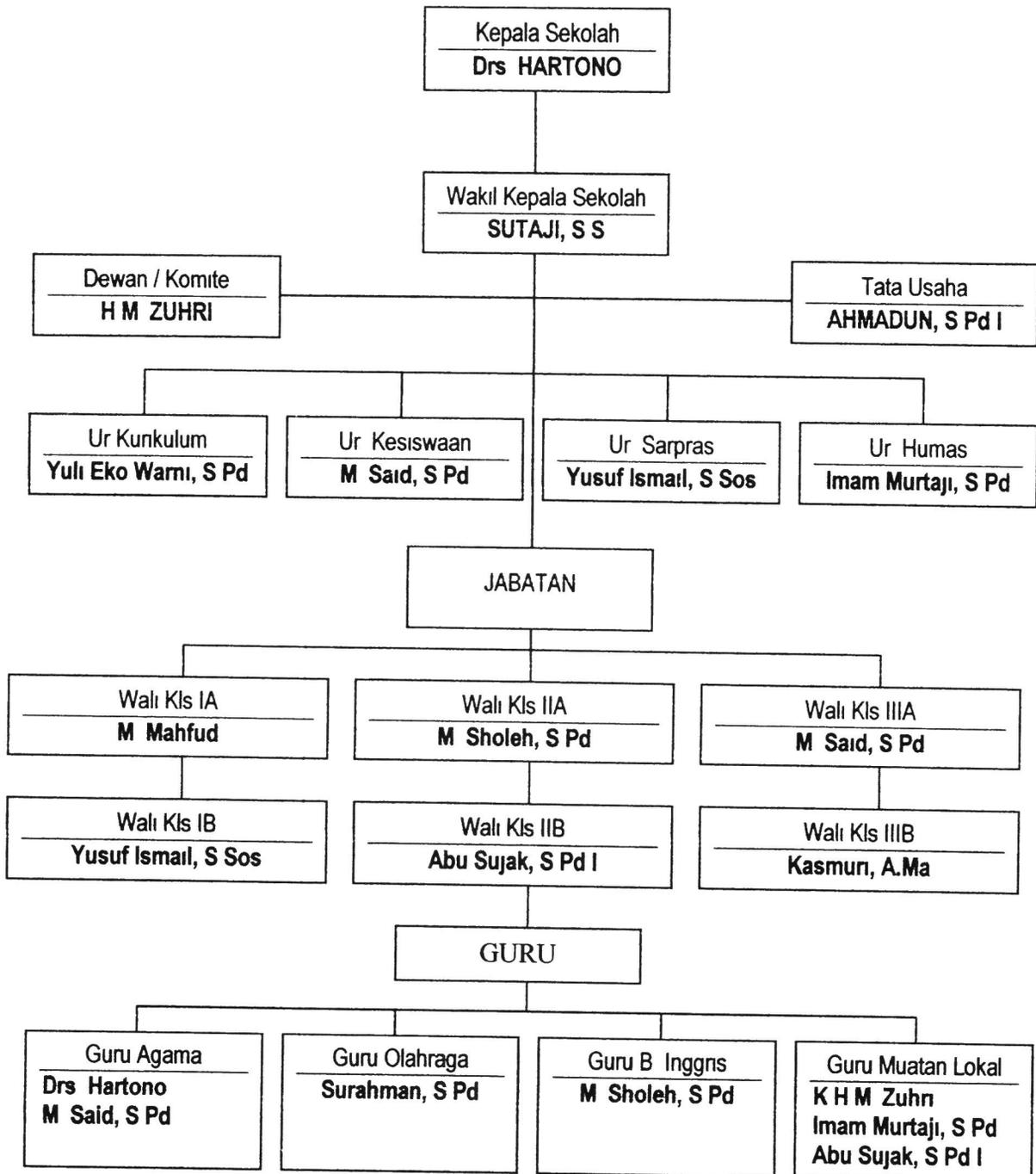
Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Darussalam Deru

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Tamu	1	Baik
4	Laboaratorium Komputer	1	Baik
5	Kantor IPA	1	Baik
6	Kantin	1	Baik
7	Koperasi Sekolah	1	Baik
8	Ruang Perpus	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan	1	Baik
11	Lap Upacara	1	Baik
12	Kursi Siswa	150	Baik
13	Meja Guru	15	Baik
14	Papan Tulis	6	Baik
15	Komputer	20	Baik
16	Kamar Kecil	6	Baik

Sumber Dokumentasi MA Darussaam Deru 2011

## f Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darussalam Deru

Gambar 3  
Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Darussalam Deru Tahun 2010/2011



-----                   Garis Komando  
 \_\_\_\_\_               Garis Konsultan

Sumber   Dokumentasi MA Darussalam Deru 2011

## 2 Inventarisasi Data

### a. Data Tentang Indeks Prestasi Bidang Studi Bahasa Arab

Berikut ini akan disajikan data variabel X (Prestasi Belajar Bahasa Arab) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru tahun 2010/2011 yang penulis ambil berdasarkan nilai rapot lokal (rapot yang digunakan untuk menilai semua pelajaran pendidikan agama Islam) sebagai berikut

Tabel 6  
 Indeks Prestasi Belajar Bahasa Arab / Variabel X Siswa Kelas XI  
 Madrasah Aliyah Darussalam Deru  
 Tahun 2010/2011

No Responden	X
1	65
2	67
3	80
4	85
5	61
6	65
7	75
8	60

9	65
10	70
11	65
12	67
13	80
14	85
15	61
16	65
17	75
18	60
19	65
20	70
21	65
22	67
23	80
24	85
25	51
26	55
27	75
28	60

29	65
30	70
31	65
32	67
33	80
34	85
35	61
36	65
37	75
38	60
39	65
40	70
41	65
42	67
43	80
44	85
45	61
46	65
47	75
48	60

49	65
50	70
51	65
52	67
53	80
54	85
55	61
56	65
57	75
58	60
59	65
60	70
61	65
62	67
63	80
64	85
65	61
66	65
67	75
68	60

69	65
70	70
	$\Sigma X = 4851$ 69 3

Sumber Dokumentasi Rapot

b Data Tentang Indeks Prestasi Bidang Studi Tafsir

Berikut ini akan disajikan data variabel Y (prestasi belajar tafsir) pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru tahun 2010/2011 yang penulis ambil berdasarkan nilai rapot lokal (rapot yang digunakan untuk menilai semua pelajaran pendidikan agama Islam) sebagai berikut

Tabel 7

Indeks Prestasi Belajar Tafsir / Variabel Y Siswa Kelas XI  
Madrasah Aliyah Darussalam Deru  
Tahun 2010/2011

No Responden	Y
1	70
2	70
3	90
4	90
5	70
6	70

7	85
8	65
9	67
10	75
11	70
12	70
13	90
14	90
15	70
16	70
17	85
18	65
19	67
20	75
21	70
22	70
23	90
24	90
25	70
26	70

27	85
28	65
29	67
30	75
31	70
32	70
33	90
34	90
35	70
36	70
37	85
38	65
39	67
40	75
41	70
42	70
43	90
44	90
45	70
46	70

47	85
48	65
49	67
50	75
51	70
52	70
53	90
54	90
55	70
56	70
57	85
58	65
59	67
60	75
61	70
62	70
63	90
64	90
65	70
66	70

67	85
68	65
69	67
70	75
	$\Sigma Y = 5264$ 75 2

Sumber Dokumentasi Rapot

## B ANALISIS DATA

### 1. Analisis Kualitataif

- a Situasi Umum Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro

Berpijak dari data yang diperoleh sebagaimana, tercantum dimuka bahwa dengan didirikannya Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa Serta mendidik dan membimbing anak setelah lulus MTs atau SMP agar perkembangan pendidikan agamanya terealisasi dan terkontrol dengan baik

Meninjau tenaga pendidik yang mengelola pendidikan di Madrasah Aliyah Darussalam Deru terdiri dari 18 orang guru Maka dapat dinilai cukup dengan jumlah murid 215 anak Yang mana 18

orang guru tersebut terbagi guru muatan lokal Guru bidang studi seperti Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, Ekonomi dan lain – lain

Untuk mencapai hasil yang maksimal di dalam proses belajar mengajar, terutama pada bidang studi B Arab dan Tafsir Madrasah Aliyah Darussalam Deru melakukan pembiasaan – pembiasaan yang menunjang bidang studi tersebut diantaranya

1) Membiasakan siswa untuk membaca Al – Qur'an di sekolah

Salah satu keunggulan MA Darussalam Deru dibandingkan dengan sekolah – sekolah lain adalah di Madrasah Aliyah Darussalam Deru seluruh siswa dibiasakan hidup dengan membaca Al – Qur'an

Hal ini disampaikan disamping merupakan suatu ibadah, juga sebagai upaya untuk menanamkan pada diri siswa agar mempunyai rasa cinta kepada Al – Qur'an yang menjadi pedoman umat Islam

Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari setelah bel masuk berbunyi dan sebelum jam pelajaran dimulai Seluruh siswa membaca Al – Qur'an secara serempak dengan dipandu guru yang mengajar pada jam pertama waktu yang digunakan untuk kegiatan ini kurang lebih 15 menit Dengan pembiasaan ini seorang guru

dapat memantau bacaan siswa mulai dari kefasihah, kebenaran tajwid dan tanda baca

- 2) Membiasakan siswa untuk menghafal ayat – ayat surat – surat pendek Al – Qur'an serta makna yang terkandung di dalamnya

Kebiasaan ini dilakukan sebelum pelajaran pendidikan agama Islam disampaikan Dengan kegiatan ini diharapkan agar siswa dalam kehidupan sehari – harinya akrab dengan ayat – ayat Al – Qur'an dan makna yang terkandung didalamnya Orang yang mengaku beragama Islam apabila tidak memahami isi kandungan Al – Qur'an akan sulit menerima kebenaran yang sebenarnya Hal ini telah disebutkan dalam Al – Qur'an surat Muhammad ayat 24 yang artinya *“Maka apabila mereka tidak memperhatikan Al – Qur'an ataukah hati mereka terkunci”*

- 3) Mengadakan kegiatan istighotsah

Program ini dilakukan di masjid yang ada di sekolah dan dilakukan seminggu sekali, yaitu setiap hari kamis sesudah shalat Dzuhur Dengan kegiatan ini diharapkan agar siswa senantiasa memperbanyak berdzikir dan memohon ampunan atas segala kesalahan yang telah diperbuat Disamping itu juga melatih siswa agar lebih fasih di dalam pengucapan Bahasa Arab

## 2. Analisis Kuantitatif

### a Analisis tentang Korelasi Bidang Studi Bahasa Arab dengan Tafsir

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan metode statistik karena data yang dihadapi adalah data kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah “product moment correlation” dari person. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel X terhadap variabel Y atau dengan kata lain prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab mempunyai hubungan dengan prestasi belajar bidang studi Tafsir atau tidak.

Dalam rangka menguji dan membuktikan hipotesa diatas maka penganalisaannya akan dihitung dengan menggunakan rumus corelasi product moment yaitu

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Angka korelasi “r” product moment

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum y^2$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel X dan variabel Y, terhadap angka korelasi yang telah diperoleh dari perhitungan diinterpretasikan dengan jalan berkonsultasi pada Tabel nilai “r” product moment (r tabel) Dengan lebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) dengan rumus sebagai berikut

$$\text{df} = N - nr$$

Keterangan

df = Degrees of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Setelah dicari “r” hitung 0,960 sedangkan “r” tabel pada signifikansi 1% 0,306 dan signifikansi pada 5% 0,235 Maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara bidang studi Bahasa Arab dengan Tafsir

Setelah dikonsultasikan dengan tabel angka kritik korelasi Product moment maka “r” hitung 0,960 lebih besar dari angka kritik korelasi product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% Dengan demikian “*Ada Korelasi Yang Signifikansi Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Tafsir*”

Dan setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai “r” maka dapat disimpulkan bahwa korelasi antara prestasi belajar bidang Studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Tafsir pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 memiliki hubungan yang **Sangat kuat atautinggi** karena berada pada kisaran angka 0,90 – 1,00

Untuk mengetahui dan membuktikan seberapa besar korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Tafsir, maka peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dan pencarian r hitung dengan menggunakan Deviasi berikut tabelnya

#### 1 Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini penulis menggunakan kriteria sebagai berikut

- a) Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- b) r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db) =  $N - nr$  atau  $70 - 2 = 68$ , sehingga r tabel = 0,235 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 1% dengan derajat kebebasan (db) =  $N - nr$  atau  $70 - 2 = 68$  sehingga r tabel 0,306

#### 2 Pencarian r hitung dengan menggunakan deviasi

Tabel 8  
Tabel Persiapan

No Resp	X	Y	x	y	xy	x <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	65	70	-4 3	-5 2	22 36	18 49	27 04
2	67	70	-2 3	-5 2	11 96	5 29	27 04
3	80	90	10 7	14 8	158 36	114 49	219 04
4	85	90	15 7	17 8	232 36	246 49	219 04
5	61	70	-8 3	-5 2	43 16	246 49	27 04
6	65	70	-4 3	-5 2	22 36	18 49	27 04
7	75	85	5 7	9 8	55 86	32 49	96 04
8	60	65	-9 3	-10 2	94 86	86 49	104 04
9	65	67	-4 3	-8 2	35 26	18 49	07 24
10	70	75	0 7	-0 2	-0 14	0 49	0 04
11	65	70	-4 3	-5 2	22 36	18 49	27 04
12	67	70	-2 3	-5 2	11 96	5 29	27 04
13	80	90	10 7	14 8	158 36	114 49	219 04
14	85	90	15 7	17 8	232 36	246 49	219 04
15	61	70	-8 3	-5 2	43 16	246 49	27 04
16	65	70	-4 3	-5 2	22 36	18 49	27 04
17	75	85	5 7	9 8	55 86	32 49	96 04
18	60	65	-9 3	-10 2	94 86	86 49	104 04
19	65	67	-4 3	-8 2	35 26	18 49	07 24
20	70	75	0 7	-0 2	-0 14	0 49	0 04
21	65	70	-4 3	-5 2	22 36	18 49	27 04
22	67	70	-2 3	-5 2	11 96	5 29	27 04
23	80	90	10 7	14 8	158 36	114 49	219 04
24	85	90	15 7	17 8	232 36	246 49	219 04
25	61	70	-8 3	-5 2	43 16	246 49	27 04
26	65	70	-4 3	-5 2	22 36	18 49	27 04
27	75	85	5 7	9 8	55 86	32 49	96 04
28	60	65	-9 3	-10 2	94 86	86 49	104 04

63	80	90	10 7	14 8	158 36	114 49	219 04
64	85	90	15 7	17 8	232 36	246 49	219 04
65	61	70	-8 3	-5 2	43 16	246 49	27 04
66	65	70	-4 3	-5 2	22 36	18 49	27 04
67	75	85	5 7	9 8	55 86	32 49	96 04
68	60	65	-9 3	-10 2	94 86	86 49	104 04
69	65	67	-4 3	-8 2	35 26	18 49	07 24
70	70	75	0 7	-0 2	-0 14	0 49	0 04
	$\Sigma X=$	$\Sigma Y=$	0	0	$\Sigma xy$	$\Sigma x^2$	$\Sigma y^2$
	4851	5264			4734 8	4270 7	5695 48
	69 3	75 2					

Sumber Data hasil penelitian

Dari hasil tabulasi variabel X dan Y diatas maka diketahui sebagai berikut

$$\Sigma X = 4851$$

$$\Sigma Y = 5264$$

$$\Sigma xy = 4734 8$$

$$\Sigma x^2 = 4270 7$$

$$\Sigma y^2 = 5695 48$$

Setelah data variabel X (prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab) dan Variabel Y (prestasi belaajr bidang studi Tafsir) pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun

2010/2011 di Tabulasikan ke dalam tabel “r” hitung korelasi product moment Maka selanjutnya diolah dengan rumus analitik dengan “korelasi product moment deviasi” dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4734,8}{\sqrt{(4270,7)(5698,48)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4734,8}{\sqrt{24323686,4}}$$

$$r_{xy} = \frac{4734,8}{4931,90495}$$

$$r_{xy} = 0,960$$

Hasil pengolahan data tersebut diatas dapat diperoleh informasi bahwa  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung adalah 0,960 selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel angka kritik korelasi product moment (0,235) pada taraf signifikan 5% dan (0,306) pada taraf signifikan 1% dengan  $N = 70$

Setelah dikonsultasikan dengan tabel angka kritik korelasi product moment maka  $r$  hitung 0,960 lebih besar dari angka kritik korelasi product moment pada taraf signifikansi 5% (0,235) Sedangkan pada taraf

signifikansi 1% (0,306) juga lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy}$  atau  $r$  hitung berada pada satu taraf signifikansi. Dengan demikian *Ada Korelasi Atau Hubungan Yang Signifikan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Tahun 2010/2011 Pada Taraf Signifikansi 5% dan 1%*

Sesuai hasil olah data di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada korelasi hubungan antara prestasi belajar bidang pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Tahun 2010/2011 **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menggambarkan Tidak Ada Korelasi Atau Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 **ditolak**.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar koreksi atau hubungan antara prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 dikonsultasikan dengan tabel  $r$  (tabel interpretasi nilai  $r$ ) di bawah ini

Tabel 9  
Interpretasi Nilai r

Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
0 00 – 0 20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat <i>lemah</i> atau sangat <i>rendah</i> Sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0 20 – 0 40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i>
0 40 – 0 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i>
0 70 – 0 90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0 90 – 1 00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat <i>kuat</i> atau sangat <i>tinggi</i> <sup>1</sup>

Setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r maka dapat disimpulkan bahwa korelasi atau hubungan antara prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 memiliki hubungan **Sangat kuat** atau '**kuat**' karena berada pada kisaran angka 0 90 – 1 00

<sup>1</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2005, hal 193

## BAB V

### P E N U T U P

#### A. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diambil dalam pendidikan adalah berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data diatas sebagaimana yang diutarakan pada Bab IV tentang korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi Bahasa Arab dengan prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 dapat disimpulkan sebagai berikut

- 1 Ada Korelasi atau Hubungan Yang Signifikan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 Pada Taraf Signifikansi 5% dan 1%
  
- 2 Tingkat Korelasi atau Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Tafsir Pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 **kuat** atau **tinggi** karena berada pada kisaran angka 0.90 – 1.00

Bidang Studi Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang apabila kita ingin menguasainya maka kita harus memiliki keahlian khusus. Diantaranya paham tentang nahwu, shorof, balaghoh dan lain – lain. Sedangkan bidang studi Tafsir merupakan suatu mata pelajaran yang menggali dan memperjelas ayat – ayat Al – Qur'an yang masih bersifat global sehingga akan lebih mudah dicerna dan difahami.

Kedua bidang studi ini mempunyai korelasi / hubungan yang kuat karena untuk menguasai bidang studi Tafsir seorang siswa harus paham dan mengerti bahasa Arab. Sebaliknya jika kita tidak mengerti tentang Bahasa Arab maka kita akan kesulitan dalam memahami dan menerima pelajaran Tafsir tersebut.

Berdasarkan analisis data tersebut maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada korelasi antara prestasi belajar Bidang Studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 diterima adanya. Sedangkan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang menggambarkan tidak ada korelasi antara prestasi belajar bidang studi Bahasa Arab dengan prestasi belajar Bidang Studi Tafsir pada siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darussalam Deru Sumberrejo Bojonegoro Tahun 2010/2011 ditolak.

## B. SARAN

Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal tingkat atas yang bersifat swasta yang satu – satunya Madrasah Aliyah yang berada di Deru maka sudah menjadi tanggung jawab bersama bagi setiap komponen yang ada di Madrasah Aliyah Deru untuk melihat secara komprehensif pengamalan dunia pendidikan dewasa ini

Berkenaan dengan arah penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran dalam bentuk masukan yang seyogyanya dapat dilihat secara seksama untuk menata kondisi yang sedang terjadi sesuai dengan masalah penelitian yang sedang diteliti, yakni

- 1 Kepada pihak sekolah, agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dengan cara mengoptimalkan fungsi guru, pengasuh, penasehat serta dewan komite
- 2 Kepada pihak sekolah, agar segera membenahi seluruh manajemen dan administrasi sekolah yang masih banyak kekurangan dan jauh dari profesional
- 3 Kepada pihak sekolah, agar melakukan seleksi saat perekrutan guru sehingga mutu dan kompetensi serta kualitas guru dapat tercapai yang pada akhirnya akan berdampak positif bagi siswa dan sekolah
- 4 Kepada pihak sekolah, mengingat sangat pentingnya penguasaan Bahasa Arab bagi umat Islam khususnya generasi muda yang akan mendapat

tantangan yang tidak ringan dimasa mendatang Maka seyogyanya bahasa Arab mendapat perhatian yang lebih dengan cara membuat program khusus untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab pada siswa Sehingga siswa memiliki modal yang cukup untuk mempelajari referensi buku – buku ke Islaman yang berbahasa Arab

- 5 Kepada para guru, kiranya dapat memahami karakteristik siswa yang diajar Sehingga dapat terbangun hubungan yang harmonis dan menerapkan metode – metode yang lebih relevan seperti diskusi, tanya jawab guna membangkitkan minat belajar dan minat baca siswa dalam setiap proses kegiatan belajar mengajar di sekolahan
- 6 Kepada para dosen, agar lebih mengoptimalkan peran dan tugasnya masing – masing, baik saat mengajar maupun saat melaksanakan tugas struktural di masing – masing bidang studi
- 7 Bagi siswa, khususnya kelas XI seyogyanya harus lebih aktif dan giat belajar jangan hanya mengharap ilmu dari para guru saat sekolah salah satu hal yang dapat dilakukan adalah bagi mendalami materi yang telah diterima dari guru melalui buku – buku referensi atau melalui internet

## DAFTAR PUSTAKA

- As-Shiddieqy, TM Hasbi 1980 *Mutiara Hadits Jilid VII* Jakarta Bulan Bintang
- \_\_\_\_\_, 1954 *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an/Tafsir*, Jakarta Bulan Bintang
- Arikunto, Suharsimi 1986 *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktik* Jakarta Tiga Serangkai
- Arsyad, Azhar 1997 *Faktor – Faktor Yang Menentukan Pencapaian Hasil Belajar* Jakarta Tiga Serangkai
- A PARTANTO, PIUS 2001 *Kamus Ilmiah Populer* Surabaya Arkola
- Barloe, 1985 *Psikologi Pendidikan* Jakarta Rineka Cipta Karya
- Darajad, Dzakiah 2006 *Kecerdasan Intelgensi Turut Memegang Peranan Pendidikan* Surabaya Ganesa
- Djamarah, 1994 *Pembelajaran Kognitif, Bidang Afektif, Bidang Sensorik-Psikomotorik* Jakarta Rineka Cipta Karya
- \_\_\_\_\_, 2008 *Psikologi Belajar*, Jakarta Rineka Cipta Karya
- Departemen Agama RI 2002 *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* Jakarta Pena Ilmu dan Amal
- AS Mudzakir 2007 *Terjemah Mubahis Fi Ulumul Qur'an oleh (Manna' Khali al – Qattan, 1973 455)* Litera Antar Nusa
- E Mulyasa 2006 *Pengembangan Standar Kompetensi Dasar* Jakarta Rineka Cipta Karya
- Hidoyo, Herman 1987 *Aktif Dalam Memperoleh Pengetahuan Baru* Bandung Ganesha

- Ibnu, Abdullah, dkk 2008 *Prestasi Belajar*, (Online)(<http://specialistorch.com>, diakses 22 Januari 2009)
- Keraf, Goris 1990 *Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi kedua karangan (Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia)*
- M Daryanto 2006 *Administrasi Pendidikan* Jakarta Tiga Serangkai
- Margono, S 2004 *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta Rineka Cipta
- Michati, Siti, 1970 *Pengantar Ilmu Pendidikan* Yogyakarta Yayasan Penerbit FIP-IKIP
- Muda, Ahmad A K 2006 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Jakarta Reality Publisher
- Nazir, Moh 2005 *Metode Penelitian* Bogor Ghalia Indonesia
- Poerwadarminta 1976 *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Bandung Ganesha
- Syarifuddin, H Amir, 2008 *Ushul Fiqh Jilid II*, Jakarta Kencana Prenada Media Group
- Satrio, Andi, 2005 *Kamus Ilmiah Populer* V.1 s1 7
- Soepeno, Bambang 1997 *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu – Ilmu Sosial dan Pendidikan* Jakarta Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas 2005 *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta Raja Grafindo Persada
- Sunarto, Achmad 2005 *Hadits a Al – Jami'us Shalih Hadits yang disepakati Imam Bukhari dan Imam Muslim* Jakarta Annur Press
- Syah, Muhibbin, 2008 *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung Remaja Rosda Karya
- Tafsir, Ahmad 1992, *Ilmu Pendidikan Dalam Persepektif Islam* Bandung Remaja Rosdakarya
- Winkel 1986 *Pembelajaran Kognitif, Bidang Afektif, Bidang Sensorik-Psikomotorik* Jakarta Rineka Cipta Karya

Walgito, Bimo 1993 *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah* Jakarta  
Rineka Cipta Karya

Yandianto, 1994 *Hasil Yang Dicapai Setelah Dikerjakan* Jakarta Tiga  
Serangkai

Yandianto, 1996 *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta Rineka Cipta Karya

Yunus, Mahmud 1989 *Kamus Arab – Indonesia* Jakarta PT Hidakarya  
Agung

Zainalifin, 1990 *Pendidikan Kontemporer* Bandung Ganesha  
(*Memahami Tata Bahasa Al – Qur'an e-book Bahasa Arab*,  
(<http://www.denyhamdani.de.nu> 1994)

(<http://gontor.ac.id>)

(<http://eramuslim.com>)

Lampiran 1

## DAFTAR WAWANCARA

Nama Responden

Wawancara Ke

Hari / Tanggal

Tempat

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Responden
1	Kapan MA Darussalam Deru didirikan ?	
2	Apa alasan dan tujuan didirikannya MA Darussalam Deru ?	
3	Siapa saja tokoh yang memprakarsai berdirinya MA Darussalam Deru ?	
4	Bagaimana respon masyarakat dengan didirikannya MA Darussalam Deru ?	
5	Dimana letak geografis MA Darussalam Deru ?	
6	Berapa jumlah siswa MA Darussalam Deru angkatan pertama ?	
7	Berapa jumlah siswa MA Darussalam Deru sekarang ?	
8	Siapa kepala sekolah MA Darussalam Deru sekarang ?	

TABEL V  
TABEL NILAI – NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf		N	Taraf		N	Taraf	
	5%	Signif 1%		5%	Signif 1%		5%	Signif 1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,364	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874						
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
			34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708						
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,175	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
			39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606						
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,880	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
			44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,088	0,097
22	0,423	0,537						
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364	1000	0,062	0,081
			50	0,279	0,361			

Lampiran Nilai kritis dari Koefisien Korelasi Person

df	Level Signifikan, 1 Ekor			
	05	025	01	005
	Level Signifikan, 2 Ekor			
	10	05	02	01
1	988	997	999	999
2	900	950	980	990
3	805	878	934	950
4	729	811	982	917
5	669	754	633	871
6	622	707	789	834
7	582	666	750	798
8	549	632	716	765
9	521	602	685	735
10	497	576	658	708
11	576	553	634	684
12	458	532	812	661
13	441	514	592	641
14	426	497	574	623
15	412	482	558	806
16	400	468	542	590
17	389	456	528	575
18	378	444	516	561
19	369	433	503	549
20	360	423	492	537
21	352	413	482	526
22	344	404	472	515
23	337	396	462	505
24	330	388	453	496
25	323	381	445	487
26	317	374	437	470
27	311	367	430	471
28	306	361	423	463
29	201	355	416	486
30	296	349	409	449
35	275	325	381	418
40	257	304	358	393
45	243	288	338	372
50	231	273	322	354
60	211	250	295	325
70	195	232	274	303
80	183	217	256	283
90	173	205	242	267
100	164	195	230	254